

BUPATI SABU RAIJUA DRS. NIKODEMUS N RIHI HEKE,M.SI PEDULI EKS WARGA BINAAN

PROKOPIM, Bupati Sabu Raijua yang didampingi oleh Asisten I sekda Sabu Raijua dan Kepala Dinas Sosial dan P3A Kabupaten Sabu Raijua menyerahkan bantuan simbolis kepada eks mantan warga binaan Lembaga pemasyarakatan di Aula Kantor Bupati Sabu Raijua, Selasa 16 Juli 2024. Kegiatan tersebut juga dihadiri oleh Kepala Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan, Staf Dinas Sosial dan P3A kabupaten Sabu Raijua dan Para Penerima Bantuan.



Penyerahan bantuan simbolis kepada eks mantan warga binaan Lembaga pemasyarakatan di Aula Kantor Bupati Sabu Raijua, Selasa 16 Juli 2024

Dalam sambutannya Bupati Sabu Raijua menegaskan bahwa penyebutan eks warga binaan agar menghindari penegasan-penegasan yang berbau negative karena Pemerintah Daerah menghargai setiap masyarakatnya karena bagaimanapun setiap manusia tentunya pernah berbuat salah namun mari kita upayakan agar tidak melakukan kesalahan lagi, kita perlu untuk saling mengingatkan satu dengan yang lainnya. Bantuan yang diberikan ini merupakan bentuk pemberian bantuan dengan ketulusan hati, apakah dengan bantuan yang diberikan ini dapat penerima mampu melakukan pengembangan diri atau tidak semua tergantung penerima, dengan bantuan ini Pemerintah berharap agar bisa mengurangi sedikit beban keluarga dan akan lebih baik lagi kalau bantuan ini bisa dikembangkan. Dengan bantuan ini bisa memberikan gambaran bahwa Pemerintah Daerah/Negara hadir untuk Masyarakat, meskipun kecil/sedikit yangdiberikan namun tentunya perlu disyukuri. Perlu diingatkan bahwa tentunya masing-masing orang punya kemampuan untuk pengembangan usahanya apalagi bisa membuka lapangan kerja. Terkait lapangan kerja perlu disampaikan bahwa Pemerintah Daerah sudah bangun lapangan kerja yang banyak diberbagai bidang seperti dibidang UMKM, Pertanian, Perdagangan, Pariwisata dan Perikanan dan tentunya dibidang-bidang pengembangan usaha lainnya. Perlu diinformasikan juga bahwa Pemerintah saat ini sedang mempersiapkan sistem tambak garam dengan manajemen yang baru dimana Masyarakat sendiri yang memiliki tambak garam itu, Pemerintah hanya memberikan bantuan membrane dan Masyarakat sendiri yang mengelolanya namun tentunya perlu didampingi oleh Dinas. Dan terkait penjualannya nantinya tentu akan dibantu oleh Pemerintah intinya Masyarakat tetap menjaga kualitas garamnya. Dimana nantinya tambak tersebut akan disebut sebagai tambak garam rakyat. Dan perlu diketahui bahwa sudah ada uji coba di tambak garam Pantai bali dan Masyarakat silahkan bertanya untuk memastikan, sehingga tidak ada opini nantinya bahwa Bupati hanya sekedar menyampaikan informasi hoax. Fokus Pemerintah Daerah saat ini ialah bagaimana Masyarakat punya usaha dan penghasilan sendiri dengan memanfaatkan lahan yang ada dipinggir Pantai, terkait retribusinya nantinya bukan untuk Bupati tapi akan dimasukkan kedalam khas daerah dan uang itu juga nantinya akan diperuntukan untuk Masyarakat.



Bupati Sabu Raijua Drs. Nikodemus N.Rihi Heke,M.Si menyerahkan bantuansymbolis kepada eks mantan warga binaan Lembaga pemasyarakatan di Aula Kantor Bupati Sabu Raijua, Selasa 16 Juli 2024.

Mengakhiri sambutannya Bupati Sabu Raijua mengajak seluruh komponen Masyarakat Sabu Raijua agar menjelang PILKDA ini tetap menjaga persatuan dan perdamaian, hindari percekocokan tetap menjaga persatuan

ditengah perbedaan pilihan. Politik dengan menjelekan orang lain itu sama saja dengan politik yang dibangun untuk menjelekan diri sendiri, mari kita saling membantu dan saling tolong menolong antar sesama, mari tetap membangun komunikasi dan menemukan inovasi-inovasi baru ditengah komunikasi yang dijalin antar sesama. Kita perlu berbangga bahwa Orang Sabu itu adalah Orang-Orang Pintar.